

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan khusus yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Mengetahui penanganan dan pengelolaan konflik internal di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan konflik internal di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang
3. Mengetahui kendala-kendala pelaksanaan Penyelesaian konflik internal.
4. Mengetahui peranan kepala sekolah sebagai pengelola dan pengambil kebijakan terhadap konflik yang muncul di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang.

B. Latar Penelitian

SD Negeri Tegal Kunir Lor 2 Tangerang, terletak di Jalan Raya Mauk Ds. Tegal Kunir Lor Kec. Mauk Kabupaten Tangerang. Sekolah ini didirikan pada tahun 1998 menempati lahan seluas 1460m². SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang merupakan Sekolah Dasar Imbas yang ada di Desa Tegalkunir Lor. Letaknya pesis di samping Kantor Kepala

Desa Tegal Kunir Lor. Sehingga merupakan harapan bagi kemajuan pendidikan di Desa tersebut. Saat ini SDN Tegal Kunir Lor 2 dipimpin oleh bapak Suhaenudin. S.Pd.

Kegiatan penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu terhitung mulai bulan Januari 2014 sampai dengan Juni 2014. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Tahapan Penelitian	Rencana Waktu
A. Tahap Pra Lapangan	1 Februari – 17 April 2014
B. Tahap Pekerjaan Lapangan	30 April – 30 Mei 2014
C. Tahap Analisis Data	28 Mei – 12 Mei 2014

C. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Dalam menyusun penelitian yang berjudul “Strategi Penyelesaian Konflik Internal di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang” peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh *Lexy. J. Moleong* adalah “penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”¹. Salah satu karakteristik dalam penelitian kualitatif adalah “deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan

¹ Bogdan & Taylor, dikutip oleh Prof. Dr. Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005. h. 4

berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”². Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar serta individu secara utuh. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Lexy. J. Moleong merumuskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³.

Berdasarkan pendapat Lexy di atas, pada saat peneliti memasuki tahap pekerjaan lapangan di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang, peneliti berusaha memahami perilaku, motivasi, persepsi, serta tindakan para guru dan kepala sekolah yang berkaitan dengan fokus dan subfokus penelitian.

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Data

Selama peneliti melakukan tahap pengerjaan lapangan di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang, Data yang dihimpun untuk penelitian ini berupa data tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala

² Moleong, *ibid*, h. 11

³ *Ibid*, h. 6

sekolah dalam upaya menyelesaikan konflik di dalam organisasi sekolah. Adapun deskripsi data yang ingin diperoleh berkenaan dengan fokus penelitian tersebut terkait dengan sumber penyebab terjadinya konflik, jenis konflik yang muncul, gaya penyelesaian konflik kepala sekolah terhadap konflik yang muncul, pandangan dan cara penanganan kepala sekolah terhadap konflik yang muncul, kendala dalam menyelesaikan konflik internal di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang yang dilakukan kepala sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data yang peneliti tetapkan bukan hanya kepala sekolah dan guru saja tetapi juga bersumber pada perangkat sekolah, seperti dokumentasi arsip. Menurut Hadari Nawawi “Sumber data untuk menghimpun data kualitatif tidak sekedar manusia yang dapat menyatakan pendapat dengan kata-kata (lisan ataupun tulisan) tetapi dapat pula dari sumber-sumber yang diinterpretasikan.”⁴

Untuk itu, sumber data penelitian di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang diambil dari beberapa responden dengan teknik snowbal sampling⁵ yaitu berdasarkan informasi selanjutnya untuk

⁴ Hadari Nawawi, Martin Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 1991), h. 23

⁵ Robert C. Bogdan and Sari Knopp Biken, *Riset Kualitatif Untuk Pendidikan : Pengantar Teori dan Metode Alih Bahasa*: Munandar, (Jakarta: Depdikbud, 1990), h. 72

memperoleh data yang lebih lengkap. Sumberdata yang peneliti gunakan diantaranya:

1. Kepala Sekolah SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang
2. Operator sekolah SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang
3. Guru kelas SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang

E. Prosedur Pengumpulan Data dan Perekaman Hasil

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti membuat rancangan penelitian berupa proposal penelitian yang berjudul “ Strategi Penyelesaian Konflik Organisasi di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang” yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing peneliti, guna mendapatkan persetujuan dari tim dosen penguji pada seminar proposal skripsi. Proposal berisi latar belakang penelitian, prosedur dan mekanisme penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, pada tanggal 28 April 2014 proposal penelitian dipresentasikan pada seminar usulan proposal dihadapan para tim dosen penguji.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang karena pengelolaan dan penanganan konflik yang dilakukan oleh kepala sekolah belum pernah ada yang menilai tingkat keberhasilannya dan juga termasuk sekolah unggulan di daerah Tangerang.

c. Mengurus perizinan penelitian

Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu peneliti mengurus perizinan kepada berbagai pihak diantaranya: Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ, Kepala BAAK UNJ dan SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti menyerahkan surat tersebut ke Kepala Sekolah SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang, guna mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang.

d. Menjajaki dan menilai kelayakan tempat penelitian

Penjajakan tempat penelitian dilakukan agar peneliti mengenal berbagai komponen yang ada di lingkungan objek penelitian dan merupakan studi pendahuluan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal objek yang diteliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Hal ini merupakan yang sangat penting karena memilih informan yang tepat dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian maka informan yang dipilih adalah: Kepala Sekolah SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang dan Guru SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam proses mendapatkan informasi dan data di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang, Perlengkapan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: buku catatan, jadwal penelitian, panduan interview, tape recorder dan kamera.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian

Pada tanggal 30 April 2014 peneliti melakukan *grand tour* ke SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang. Peneliti berusaha untuk memahami lebih dekat objek yang diteliti. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data dan informasi awal serta menetapkan calon informan.

b. Memasuki lapangan

Peneliti mulai memasuki tahap pekerjaan lapangan pada tanggal 2 Mei - 30 Mei 2014. Dalam proses ini peneliti mulai beradaptasi dan

berusaha mengakrabkan hubungan baik dengan pihak terkait, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang sebenarnya.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah peneliti dapatkan dari tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data untuk penelitian kualitatif. Adapun kegiatan yang telah dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Mengembangkan catatan lapangan dan wawancara yang telah dilakukan di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang, mengumpulkan dan mengkategorikan data sesuai klasifikasinya.
- b. Meneliti ulang data dan mengelompokkannya dalam suatu kategori dan mengklasifikasikan data tersebut.
- c. Memaparkan data yang dianalisis dengan fokus masing-masing penelitian dan menyimpulkannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah “cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.⁶ Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, h. 100

1. Pengamatan

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat yang melihat, mendengar dan mencatat segala peristiwa yang terjadi di depan mata. Peneliti mengamati iklim organisasi saat terjadi konflik dan penyelesaian konflik oleh kepala sekolah di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang. Menurut Prof. Parsudi Suparlan dalam menggunakan metode pengamatan ada delapan hal penting yang harus diperhatikan, yaitu:⁷

- a. Ruang atau tempat. Setiap kegiatan meletakkan sesuatu benda, orang dan hewan tinggal, pasti membutuhkan ruang atau tempat
- b. Pelaku. Peneliti mengamati ciri-ciri pelaku yang ada di ruang atau tempat.
- c. Kegiatan. Pengamatan dilakukan pelaku-pelaku yang melakukan kegiatan-kegiatan di ruang, sehingga menciptakan interaksi antara pelaku yang satu dengan yang lainnya dalam ruang dan waktu.
- d. Benda-benda atau alat-alat. Peneliti mencatat semua benda atau alat-alat yang digunakan oleh pelaku untuk berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan pelaku.
- e. Waktu. Peneliti mencatat setiap tahapan-tahapan waktu dari sebuah kegiatan
- f. Peristiwa. Peneliti mencatat setiap peristiwa-peristiwa yang terjadi selama kegiatan pelaku.
- g. Tujuan. Peneliti mencatat tujuan dari setiap kegiatan yang ada.
- h. Perasaan. Peneliti juga perlu mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap peserta atau pelaku kegiatan, baik dalam bahasa verbal maupun non verbal yang berkaitan dengan perasaan atau emosi.

⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2007. h. 60

Pada tahap pengamatan atau observasi, peneliti mengamati kegiatan para guru ketika KBM maupun pada saat di ruang guru ketika KBM sedang tidak berlangsung. Guna mendapatkan kesimpulan mengenai konflik yang sedang dialami guru dan faktor yang menyebabkan konflik di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang.

2. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

“Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”.⁸ Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.⁹

Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yakni wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan secara mendalam yang diperoleh dari para informan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara mendalam untuk menekan pada pokok-pokok atau alur pembicaraan mengenai hal-hal yang perlu ditanyakan kepada informan. Pedoman wawancara ini berisikan pertanyaan terbuka yang nantinya akan memberikan keleluasaan bagi informan untuk mengemukakan pendapatnya secara bebas kepada peneliti. Teknik wawancara juga

⁸ Robert K. Yin, *Studi Kasus (desain dan metode)*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 1996, h. 153

⁹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabeta, Bandung, 2004, h. 74

digunakan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang lebih akurat, yang tentunya berisikan informasi-informasi tentang variabel yang akan diteliti.

3. Catatan lapangan

Moleong mengemukakan catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Catatan lapangan sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian kualitatif, karena penemuan dari suatu pengetahuan atau teori itu harus didukung oleh data konkret dan bukan berasal dari ingatan. Penentuan kepercayaan dan keabsahan data, semuanya harus berdasarkan atas data yang terdapat dalam catatan lapangan. Catatan lapangan dilakukan saat peneliti berada di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang dan saat rapat evaluasi berlangsung.

4. Penggunaan dokumentasi

Lexy J. Moleong mendefinisikan dokumen sebagai “Setiap bahan tertulis ataupun film”.¹¹ Dokumentasi yang dipergunakan untuk memperkuat data dari hasil wawancara dengan informan penelitian ini antara lain berupa foto kegiatan, Notula Rapat di SDN Tegal Kunir Lor Tangerang, laporan kegiatan pelaksanaan berkenaan dengan

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Loc. Cit.*

¹¹ *Ibid.*, p.161

penyelesaian konflik, yang dilakukan selama proses pengumpulan data di lapangan. Penggunaan dokumen ini bertujuan untuk menemukan dokumen yang relevan dengan kebutuhan penelitian sehingga dapat digunakan untuk argumen-argumen yang tentunya dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam *Lexy J Moleong* adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.¹²

Pada saat peneliti telah memasuki tahap analisis data, data yang telah didapatkan peneliti selama proses pengerjaan lapangan dianalisis melalui dua tahap, menurut Miles dan Huberman dalam *Prof. Dr. Sugiyono*, yaitu:

1. Analisa selama pengumpulan data.
 - a. Mengembangkan catatan lapangan
 - b. Mengkategorikan data dan memberi kode pada data
 - c. Memasukkan data kedalam analisis
 - d. Mengembangkan pertanyaan untuk menumpulkan data selanjutnya

¹² Bogdan & Biklen, dikutip oleh Prof. Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda, Bandung, 2006. h. 248

2. Analisis setelah data terkumpul
 - a. Mengumpulkan data dan memberi nomor secara kronologis sesuai dengan waktu pengumpulan data
 - b. Meneliti ulang data dan mengelompokkan kedalam satu format kategorisasi dan klasifikasi data sesuai dengan kodenya.
 - c. Memaparkan data yang telah dianalisis dengan fokus masing-masing penelitian.
 - d. Menarik beberapa kesimpulan.¹³

Data yang telah terkumpul disajikan dan dilampirkan dalam bentuk tabulasi agar data lapangan dapat tampak ringkas, dan tersusun dalam satu tabel, data dapat dibaca dengan mudah dan maknanya pun dapat segera diketahui.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Representatif waktu dengan menggunakan \pm 6 bulan, dari Februari – Juli 2014
2. Kredibilitas data diuji dengan (1) triangulasi teori, dengan membandingkan hasil data mengenai strategi penyelesaian konflik di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang yang dilakukan kepala sekolah dengan mengadakan pengecekan referensi pendukung mengenai teori konflik dan strategi penyelesaian konflik. (2) triangulasi sumber,

¹³ Miles & Huberman, dikutip oleh Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2007, h. 91

dengan membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh mengenai pelaksanaan manajemen konflik.

(3) triangulasi metode, dengan membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan informasi tersebut dengan beberapa teknik yang berbeda.

3. Kriteria signifikansi dengan menuliskan secara lengkap dan mendetail, termasuk mengutip langsung jawaban responden dari hasil wawancara dan catatan singkat peneliti mengenai pelaksanaan penyelesaian konflik yang dilakukan kepala sekolah di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang